

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu Karakteristik Pekerjaan, Iklim Organisasi dan Loyalitas Karyawan staf operasional yaitu sopir. PT Sriwijaya Cargo Tama beralamat di Jl. Raya Bekasi Timur KM 14, Cipinang Kec Pulogadung Jakarta Timur.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Sriwijaya Cargo Tama

PT Sriwijaya Cargo Tama adalah perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa transportasi darat. Salah satu hal yang menjadi kebanggaan perusahaan ini adalah "Mapan dalam pengangkutan sapi import", Sehingga membuat beberapa nama perusahaan importir sapi potong, perusahaan atau koperasi peternak yang kompeten di bidang sapi perah serta Balai Pembibitan Ternak, Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah mempercayakan pengangkutan sapi untuk jarak dekat dan atau jarak jauh via darat. Seperti halnya pengangkutan dan pendistribusian sapi perah impor untuk seluruh wilayah Pulau Jawa, pengangkutan sapi pejantan ke Balai Pembibitan Temak Unggul untuk seluruh Wilayah Pulau Jawa dan Sumatera.

PT Sriwijaya Cargo Tama didukung oleh pengemudi profesional, pekerja keras, dan memiliki loyalitas tinggi, dan sudah terbiasa dalam pengangkutan sapi. Perusahaan ini menggunakan proses pelayanan yang menjamin keamanan dan keselamatan sapi. Selain itu, PT Sriwijaya Cargo Tama juga menerima jasa

pengangkutan pakan ternak, jasa pengangkutan pupuk, dan pengangkutan barang lainnya, serta penyewaan truk untuk pengangkutan industri otomotif. Semua pelayanan yang diberikan ditujukan untuk memberikan kepuasan yang maksimum dalam melayani transportasi darat yang diberikan kepada konsumen.

Sriwijaya Cargo adalah Badan Usaha Milik perorangan yang bergerak di bidang jasa angkutan barang umum, didirikan pada tanggal 01 Oktober 2001 dengan tanda daftar Perusahaan perorangan benomor 101554603787 dengan alamat perusahaan Jalan Imbanagara Raya no 475 Kecamatan dan Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

Pada awal berdirinya, Sriwijaya Cargo beroperasi dan berdomisili di Jalan Imbanagara Raya No 475 Ciamis Jawa Barat. Ditujukan untuk efisiensi kerja maka pada tahun 2003 berpindah ke Jl. Raya Bekasi Timur KM 14, Cipinang Kec Pulogadung Jakarta Timur untuk di gabungkan dengan pool kendaraan.

Selanjutnya atas keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0045777.AH.01.01. tahun 2018 tentang pengesahan pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Sriwijaya Cargo Tama. Bahwa berdasarkan permohonan Notaris KHANIEF, S.H., M.KN. , sesuai salinan Akta Nomor 30 Tanggal 18 September 2018 yang dibuat oleh KHANIEF, S.H., M.KN. tentang Pendirian Badan Hukum PT Sriwijaya Cargo Tama tanggal 27 September 2018 dengan Nomor Pendaftaran 4018092732104201 telah sesuai dengan persyaratan pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan

keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum PT Sriwijaya Cargo Tama.

3.1.2 Visi dan Misi PT Sriwijaya Cargo Tama

Visi :

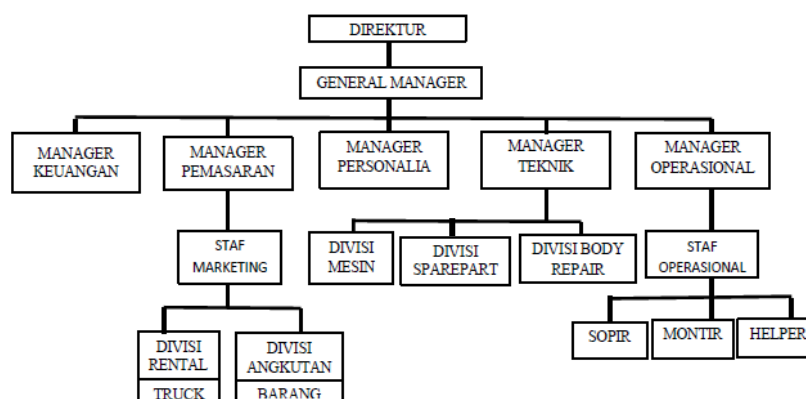
Menjadikan PT Sriwijaya Cargo Tama sebagai perusahaan angkutan yang memadai untuk penyediaan sarana pengangkutan dengan kualitas pelayanan yang maksimal.

Misi :

Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan, menumbuhkan kepercayaan pelanggan dengan melayani sebaik-baiknya.

3.1.3 Struktur Organisasi PT Sriwijaya Cargo Tama

Dalam setiap perusahaan tentu saja memiliki struktur organisasi yang dijadikan acuan untuk alur komunikasi baik dari bawahan pada atasan maupun atasan kepada bawahan. Adapun struktur organisasi yang ada pada perusahaan PT Sriwijaya Cargo Tama adalah sebagai berikut.



Sumber: Manager Personalia PT Sriwijaya Cargo Tama (2022)

Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT Sriwijaya Cargo Tama

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja karyawan PT Sriwijaya Cargo Tama

Adapun jumlah sebaran tenaga kerja yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sebaran Tenaga Kerja Karyawan PT Sriwijaya Cargo Tama

Divisi	Jumlah Karyawan
Direktur & Manager	7
Div rental truck	1
Div angkutan barang	1
Div mesin	3
Div sparepart	1
Div body repair	3
Sopir	56
Montir	3
Helper	56
Staff Marketing	2
Total Karyawan	133

Sumber: Manager Personalia PT Sriwijaya Cargo Tama (2022)

3.1.5 Deskripsi Tugas Karyawan bagian Operasional

Deskripsi tugas berisi tugas ataupun tanggung jawab dari masing-masing sesuai dengan jabatan yang diterima. Berikut merupakan deskripsi tugas dari bagian operasional PT Sriwijaya Cargo Tama:

1) Manager Operasional

Tugas:

- a. Mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas distribusi unit operasional jasa pengangkutan.
- b. Berperan aktif dalam perencanaan dan koordinasi penyusunan anggaran *revenue* tiap unit operasional secara terukur dan mengendalikan realisasi anggaran secara efisien dan efektif.

- c. Mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan sistem dan prosedur berkaitan dengan jasa distribusi pengangkutan.
- d. Melakukan analisis proses bisnis secara detail di bidang jasa pengangkutan dan distribusi unit operasional.
- e. Berpartisipasi dalam mengembangkan SOP jasa pengangkutan dan distribusi unit operasional perusahaan.
- f. Melakukan evaluasi kompensasi dan memberikan pelatihan proses jasa pengangkutan dan distribusi.
- g. Mewakili manajemen dalam komunikasi yang konstruktif dengan pelanggan berkaitan dengan aktivitas jasa pengangkutan dan distribusi unit operasional.
- h. Monitoring penerimaan atau pembayaran piutang hasil penjualan.
- i. Mengevaluasi laporan operasional dan SOP.

2) Sopir

Tugas:

- a. Melakukan pengecekan awal sebelum kendaraan dioperasikan.
- b. Melakukan pengecekan terhadap barang yang akan dimuat dan dikirim ke lapangan.
- c. Mempersiapkan nomor kontak dan prosedur yang disepakati untuk dihubungi.
- d. Memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan.
- e. Memastikan bahwa teknik mengemudi yang mulus terkendali menghindari gerakan yang tersendat.

- f. Merencanakan perjalanan dengan mempertimbangkan beberapa situasi dan konstruksi jalan.
- g. Mematuhi rest stop yang sudah direncanakan.
- h. Disiplin dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah dijadwalkan dalam memuat dan memulai pengiriman.
- i. Bertanggung jawab terhadap kebersihan kendaraan yang dioperasikan.
- j. Bertanggung jawab terhadap keamanan dan kondisi barang yang akan dikirim.

3) Montir

Tugas:

- a. Memperbaiki kerusakan mobil.
- b. Mengecek keadaan mobil secara berkala.

4) Helper

Tugas:

- a. Menyiapkan truk sebelum menjalankan/ melakukan operasional.
- b. Memeriksa tekanan angin pada ban, oli, dongkrak dan peralatan lainnya.
- c. Membantu pemuatan dengan membantu menyusun barang yang akan dimuat.
- d. Menutup terpal dan mengikat barang yang dimuat.
- e. Membantu pengemudi dalam perjalanan baik secara administrasi dalam pemuatan ataupun administrasi saat perjalanan.
- f. Menghitung barang yang akan dibongkar di tujuan.
- g. Mengganti ban apabila terjadi kerusakan.

- h. Mengurus surat jalan dan tanda terima barang di tempat tujuan.
- i. Mencuci kendaraan dan juga peralatan lainnya.
- j. Memberikan laporan kepada bagian operasional mengenai kondisi barang yang diterima dan memberikan laporan kepada mekanik dengan kondisi kendaraan yang ada.
- k. Membantu membongkar muatan barang.
- l. Memastikan barang di tempat penyimpanan sesuai data yang ada.
- m. Melakukan pengelompokan barang.
- n. Melakukan pencatatan barang keluar dan masuk.
- o. Menangani struk dan barang .
- p. Menyiapkan barang yang akan diangkut.
- q. Memeriksa sarana sebelum pemuatan.
- r. Membuat laporan tentang semua barang yang ada di tempat penyimpanan.
- s. Menjaga kebersihan tempat penyimpanan sehingga barang tidak rusak atau terkontaminasi.
- t. Melakukan pengantaran barang.
- u. Menjadi sopir cadangan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey. Sugiyono (2018: 80) mengatakan bahwa metode survey yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan antar variabel dan juga untuk menguji beberapa hipotesis tentang

variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, dengan teknik pengumpulan data pengamatan (wawancara dan kuesioner) yang tidak terlalu mendalam, dan hasil dari penelitian ini cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Operasionalisasi Penelitian

Operasionalisasi variabel memberikan gambaran penelitian, suatu penelitian dengan menggunakan suatu variabel perlu diperhatikan indikator dan ukurannya, agar lebih jelas operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel ini berisi tentang kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan masalah variabel penelitian menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui diklasifikasi dan ukurannya. Dalam operasionalisasi variabel meliputi nama variabel, definisi variabel, dimensi variabel, indikator variabel dan rancangan pertanyaan kuesioner yang akan diajukan kepada responden penelitian. Adapun kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk menyusun instrumen penelitian, dalam hal ini adalah berupa kuesioner. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Karakteristik Pekerja (X _i)	Karakteristik pekerjaan adalah suatu struktur pekerjaan dalam melaksanakan tugas dengan baik dan bagaimana cara karyawan tersebut menyelesaikan tugas tersebut dengan penuh	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil keterampilan dalam menyelesaikan tugas. • Membutuhkan keterampilan khusus untuk menyelesaikan 	

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Dimensi (3)	Indikator (4)	Skala (6)
	rasa tanggung jawab untuk mencapai kepuasan kerja dan tujuan perusahaan PT Sriwijaya Cargo Tama.	Identitas Tugas	tugas dengan baik. <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan karyawan dalam menyelesaikan tugas. • Mengetahui dengan jelas tugas yang dikerjakan. 	O
		Signifikansi Tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas seoptimal mungkin • Hasil pekerjaan memuaskan perusahaan. 	R D I
		Otonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Kebebasan dalam menyelesaikan tugas. • Menentukan prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan. 	N A L
		Umpan Balik	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka saluran untuk umpan balik • Pimpinan perusahaan selalu memberikan kritik setelah menyelesaikan tugas. 	
Iklm Organisasi (X ₂)	Iklm organisasi merupakan sebuah kondisi yang menggambarkan tentang kualitas lingkungan organisasi khususnya internal di dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang anggota organisasi	Struktur	<ul style="list-style-type: none"> • Semua tugas sudah terdefiniskan dan terstruktur dengan jelas. • SOP dalam bekerja sudah diatur dengan lengkap. 	
		Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam 	

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Dimensi (3)	Indikator (4)	Skala (6)
	melaksanakan pekerjaannya.		melaksanakan tugas. <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan dengan tepat waktu. 	
		Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan memberikan penghargaan membuat terdorong untuk meningkatkan kinerjanya. Karyawan dihargai oleh perusahaan sesuai dengan kinerjanya. 	O R D I N
		Kehangatan	<ul style="list-style-type: none"> Interakasi antar karyawan terjalin dengan baik. Hubungan kerja dengan atasan menyenangkan 	A L
		Dukungan	<ul style="list-style-type: none"> Saling membantu antar karyawan Pimpinan perusahaan selalu memberikan motivasi 	
		Identitas Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> Kebanggaan karyawan terhadap organisasi Karyawan menggambarkan perusahaan sebagai perusahaan yang ideal kepada orang lain 	

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Dimensi (3)	Indikator (4)	Skala (6)
		Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan memahami risiko yang terjadi Mengambil risiko dalam menjalankan tugas sebagai sebuah tantangan 	
Loyalitas Karyawan (Y)	Loyalitas karyawan adalah karyawan menjalankan perusahaan PT Sriwijaya Cargo Tama secara penuh kesadaran dan tanggung jawab sehingga tujuan perusahaan PT Sriwijaya Cargo Tama berhasil maksimal.	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan tugas dengan baik Kesediaan karyawan untuk menjalankan tugas perusahaan secara penuh kesadaran 	
		Taat pada aturan	<ul style="list-style-type: none"> Patuh terhadap peraturan yang dibuat. Tidak melanggar terhadap aturan yang dibuat oleh perusahaan. 	O R D
		Rasa memiliki	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja dengan sungguh-sungguh. Karyawan merasa bahwa bekerja di perusahaan adalah pilihan terbaik. 	I N A L
		Kemauan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Mempunyai kemauan bekerja dengan kepada perusahaan. Mengorbankan diri melibatkan adanya kesadaran untuk mengabdikan 	

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Dimensi (3)	Indikator (4)	Skala (6)
			diri kepada perusahaan.	
		Hubungan antar pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi dengan karyawan lain. • Keinginan karyawan untuk memberikan dukungannya terhadap tujuan organisasi. 	O R D I N A L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan Sugiyono (2018: 223) adapun sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini dilakukan di PT Sriwijaya Cargo Tama untuk memperoleh gambaran sebenarnya terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018: 224) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga

apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang dilakukan bisa dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018: 230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden lalu diuji menggunakan instrument dengan uji validitas dan reabilitas.

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2018: 234) observasi dalam teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi merupakan proses yang kompleks karena proses yang tersusun dengan berbagai proses.

d. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data sekunder dari subjek yang diteliti, baik secara langsung oleh pribadi maupun kelembagaan.

2. Peneliti Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dari membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan topik penelitian. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah.
- b. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.
- c. Buku menerapkan data sekunder yang dapat diperoleh dari buku yang dijadikan sebagai referensi.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner dan diisi langsung oleh objek yang sedang diteliti, untuk objek dalam penelitian ini yaitu karyawan PT Sriwijaya Cargo Tama staf operasional yaitu sopir.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni salah satunya datanya diperoleh dari jurnal-jurnal, artikel atau dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Data sekunder ini digunakan dan berguna untuk membantu memperkuat data primer.

3.2.2.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Internal

Merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan, seperti jumlah tenaga kerja.

2. Data Eksternal

Merupakan data yang didapat dari luar organisasi yang menggambarkan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi loyalitas karyawan.

Pada penelitian ini, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data internal perusahaan, yaitu loyalitas karyawan PT Sriwijaya Cargo Tama staf operasional yaitu sopir.

3.2.2.3 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2018: 148) populasi yaitu wilayah generalisasi secara umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan staff operasional yaitu sopir PT Sriwijaya Cargo Tama sebanyak 56 orang, bisa dilihat di Tabel 3.1

3.2.2.4 Penentuan Sampel

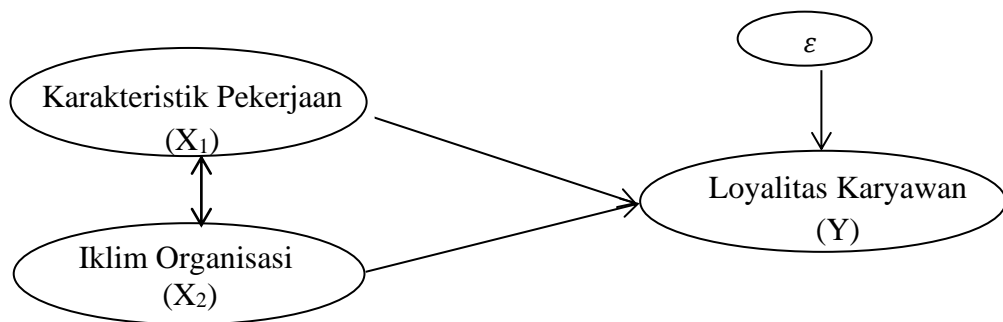
Menurut Sugiyono (2018: 149) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang sudah dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi. Maka dari itu sampel harus betul-betul bisa *representative* atau mewakili.

Penentuan untuk besaran sampel, peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling* Jenuh. Bagian divisi Sopir di PT

Sriwijaya Cargo Tama dipilih sebagai subjek untuk sampel karena sopir divisi ini mudah diakses dan dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat waktu. Dengan populasi 56 orang, maka besaran sampel yang akan digunakan adalah 56 orang (dengan batas kesalahan 5%).

3.2.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, agar lebih jelas mengenai pengaruh karakteristik pekerjaan dan iklim organisasi terhadap loyalitas karyawan, maka penulis menggambarkan model penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.2
Model Penelitian

Keterangan:

X₁ = Karakteristik Pekerjaan

X₂ = Iklim Organisasi

Y = Loyalitas Karyawan

ε = Variabel lain yang mempengaruhi

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian akan dilakukan analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh karakteristik pekerjaan dan iklim organisasi terhadap loyalitas karyawan.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian disini yaitu kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert yang berguna untuk mengukur keseluruhan topik, pengalaman, serta pendapat.

Menurut Sugiyono (2018: 167) hasil pengukuran dengan menggunakan skala likert akan menghasilkan data interval. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap permasalahan suatu objek dan potensi yang ada, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan Skala Likert akan mengukur baik tanggapan dari sangat positif sampai sangat negatif terhadap suatu pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

1. Untuk pertanyaan positif skala nilai yang dipergunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai (1)	Notasi (2)	Predikat (3)
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

2. Untuk pertanyaan negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
(1)	(2)	(3)
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2018: 168)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor menggunakan Rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase Jawaban

F = Jumlah frekuensi / jawaban

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jawaban dari keseluruhan sub variabel dari perhitungan tersebut, maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan langkah sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5 Uji Instrumen

Setelah mendapatkan data yang diperoleh, maka data tersebut lalu dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data tersebut perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018: 217) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-

masing pertanyaan melalui total skor. Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut.

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan tidak signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018: 220) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable.

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan reliable.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak reliable.

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program SPSS.

3.2.6 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

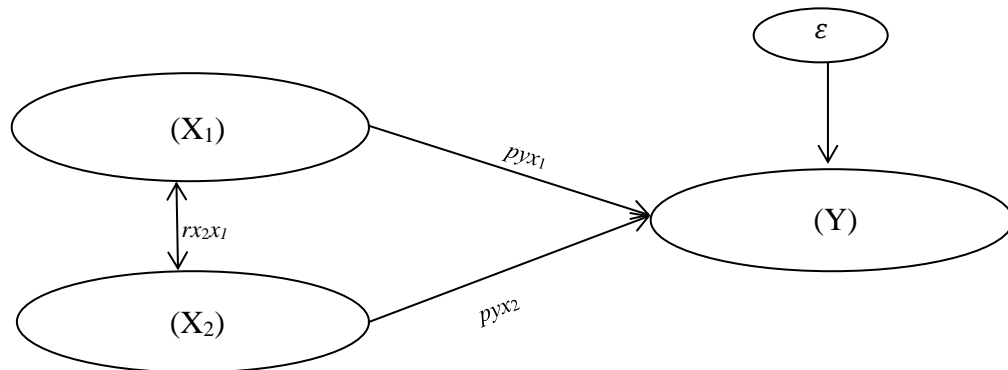
Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X.

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Suharsaputra (2018: 59) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut.

- a. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
- b. Menentukan matriks korelasi;
- c. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
- e. Menghitung R_y ($x_1 \dots x_k$);
- f. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- h. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t;

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3.3
Diagram Jalur

Keterangan:

- X_1 = Karakteristik Pekerjaan
 X_2 = Iklim Organisasi
 Y = Loyalitas Karyawan
 ϵ = Variabel lain yang memengaruhi

Tabel 3.5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No.	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1.	Karakteristik Pekerjaan (X_1)	
	a. Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	$(pyx_1)^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Melalui X_2	$(pyx_1) (rx_1x_2) (pyx_2)$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a + b (1)
2.	Iklim Organisasi (X_2)	
	c. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(pyx_2)^2$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Melalui X_1	$(pyx_2) (rx_1x_2) (pyx_1)$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c + d kd
	Total Pengaruh X_1, X_2 Terhadap Y	(1) + (2) kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd = knd

3.2.7 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan

jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2018: 64). Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel X_1 (Karakteristik Pekerjaan), X_2 (Iklim Organisasi) dan Y (Loyalitas Karyawan).

3.2.7.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan F_{hitung} dari F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian X. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut.

$H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Karakteristik Pekerjaan (X_1) dan Iklim Organisasi (X_2) terhadap Loyalitas Karyawan (Y)

$H_1 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0,$ Terdapat pengaruh signifikan variabel Karakteristik Pekerjaan (X_1) dan Iklim Organisasi (X_2) terhadap Loyalitas Karyawan (Y)

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda digunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-K-1)}$$

Keterangan:

F = Fhitung yang selanjutnya dibandingkan dengan Ftabel (n-K-1) = derajat kebebasan

R² = Kuadrat koefisien korelasi ganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Maka akan diperoleh distribusi F dengan F dengan pembilang (K) dan penyebut (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika Fhitung > Ftabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

Jika Fhitung < Ftabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

3.2.7.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui tentang signifikan secara parsial atau satu-satu pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini memiliki variabel independen yaitu Karakteristik Pekerjaan (X₁) dan Iklim Organisasi (X₂) variabel dependen yaitu Loyalitas Karyawan (Y). Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan (ln-k) maka:

H₀ : $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Karakteristik Pekerjaan (X₁) terhadap Loyalitas Karyawan (Y)

H₁ : $\beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan Karakteristik Pekerjaan (X₁) terhadap Loyalitas Karyawan (Y)

$H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Iklim Organisasi (X_2) terhadap Loyalitas Karyawan (Y)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan variabel Iklim Organisasi (X_2) terhadap Loyalitas Karyawan (Y)

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji hipotesis parsial atau uji t dengan signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut.

$$t = rp \sqrt{\frac{n-2}{1-rp^2}}$$

Keterangan:

rp = Korelasi parsial yang ditemu

n = Jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Signifikan)

Jika $t_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak signifikan)

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak berarti variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan.